

EDISI : Senin, 28 Januari 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

Sikapi Kemungkinan Berita Hoax Bagian dari Proxy War

Singaraja, Bali Tribune

Beberapa saat ketika ditunjuk mengemban tugas baru sebagai Komandan Jendral (Danjen) Kopasus, Mayjen I Nyoman Cantiasa mendatangi rumah tinggal asalnya di Kelurahan Seririt, Kecamatan Seririt. Ia bersama keluarga besarnya melakukan persembahyangan memanjatkan doa dan syukur atas tugas barunya.

Kepada awak media, Nyoman Cantiasa menyampaikan sejumlah hal berkaitan dengan kondisi kehidupan kebangsaan akhir-akhir ini. Terutama soal berita hoax dan ancaman berbangsa ditahun politik. Mantan Danrem 163 Wirasatya ini mengaku akan fokus terhadap ancaman berita hoax dan kemungkinan adanya by design melalui apa yang disebut proxy war. "Kita waspada kabar dan berita hoax di media sosial karena itu sangat berpotensi mengganggu kehidupan berbangsa. Kita bekerja keras seluruh komponen bangsa akan menghadapi ancaman berita hoax ini. Karena berita hoax yang mengadu domba jauh dari kepribadian bangsa kita," ujarnya, Sabtu (26/1).

Cantiasa mengaku khawatir menguatnya berita hoax di media sosial dan pengaruhnya terhadap kehidupan berbangsa merupakan by design pihak luar. Untuk mengantisipasi, Cantiasa meminta masyarakat untuk cerdas menyikapi berita berkonotasi hoax terutama generasi milenial yang menjadi target obyek gempuran berita-berita palsu tersebut. "Paling tidak kita

memberikan pemahaman kepada kelompok milenial untuk tidak mudah terpengaruh kabar hoax yang merupakan bagian dari proxy war ini," imbuhnya.

Menurutnya, ancaman berita hoax melalui medsos sangat rawan menjadi ancaman. Dan untuk mengantisipasi, hampir semua Kodam di Indonesia memiliki tim khusus cyber center. Dan ini yang secara intens melakukan pemantauan terhadap para pihak yang kerap menyebar kabar hoax. "Cyber center di masing-masing Kodam ini yang memantau siapa-siapa yang suka menyebarkan berita hoax. Dibuatkan counter untuk memfilter berita hoax dan inilah yang selama ini sudah dilakukan," ucap Cantiasa.

Sementara itu terkait penunjukan dirinya sebagai Danjen Kopasus, Cantiasa mengaku bersyukur diberi kesempatan memegang jabatan strategis di militer. Menurutnya, seorang Danjen Kopasus sejatinya memimpin pasukan elit dan terbaik dan memiliki nama didalam negeri maupun luar negeri. "Pasukan khusus ini menjadi indikator kehebatan militer sebuah Negara. Dan ini (Danjen Kopasus, red) adalah jabatan yang sangat strategis dan patut di syukuri," ujar Cantiasa.

Yang jelas dia akan melakukan evaluasi untuk meneruskan yang dikerjakan oleh pendahulunya. Kepada masyarakat Indonesia dan masyarakat Bali dan Buleleng khususnya, Cantiasa meminta dukungan moral agar amanah yang diemban bisa dijaga dengan baik. war

Nama Media: *BALI TRIBUNE*

Kategori: *Pajak*

Kejar Pajak Restoran, Terapkan Cash Register Online



Bali Tribune/war

CRO - Pemkab Buleleng melalui BKD merancang sebuah system yang disebut Cash Register Online (CRO).

Singaraja, Bali Tribune

Untuk memaksimalkan perolehan pajak dari sektor restoran dan rumah makan, Pemkab Buleleng melalui Badan Keuangan Daerah (BKD), merancang sebuah system yang disebut Cash Register Online (CRO). Uji coba telah dilakukan dengan memasang perangkat berupa mesin CRO di 15 tempat restoran dan rumah

makan.

Kepala BKD Bimantara, SE, mengatakan, tujuan penerapan CRO untuk memastikan tidak ada kebocoran pendapatan dari sektor pajak restoran. Bahkan dapat melakukan monitor grafik peningkatan penerimaan pendapatan. "Pemasangan paket CRO ini baru uji coba selama tiga bulan ke depan. Kalau ini (CRO) dapat meningkatkan pajak

restoran, kami bisa kembangkan pemasangan ini (CRO),"kata Bimantara.

Menurutnya, selama proses uji coba, BKD melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dengan melakukan mekanisme sewa. Cara itu tanggung jawab pemeliharaan sepenuhnya ada di pihak vendor. Nantinya, bila alat ini dinilai bermanfaat, maka BKD akan memasang di seluruh restoran yang ada di Buleleng. "Tapi ada beberapa restoran yang sudah menggunakan IT, mungkin itu tidak (dipasang). Begitu juga dengan yang sudah taat pajak, itu sudah tidak perlu lagi dipasang (CRO). Ini untuk yang menengah ke bawah, yang kecil-kecil, tidak hanya restoran tapi juga rumah makan, kafe, dan lain sebagainya," terang Bimantara.

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana mengatakan, penggunaan mesin CRO pada dasarnya adalah untuk membangun transparansi dengan suatu sistem. Dengan demikian Pemkab Buleleng memperoleh keuntungan dengan sistem yang transparan ini. Selain itu, Pemkab Buleleng juga

bisa melakukan forecasting (perkiraan) yang pasti tentang pendapatan daerah. Dengan sistem ini, menurutnya, juga bisa memantau perkembangan wajib pajak. "Kami bukan hanya ingin memungut pajaknya saja, namun kami juga melihat kalau dia turun (kewajibannya) apa sebabnya, kecenderungan apa yang harus kami perbaiki. Sehingga wajib pajak bukan hanya membayar pajaknya saja, tapi kami akan memberikan ruang (perbaikan)," tandasnya.

Mesin CRO merupakan alat yang langsung terkoneksi dengan perangkat tertentu (smartphone, Komputer) yang sudah dipegang oleh pihak BKD. Dengan menggunakan jaringan seluler (GSM), casier pada restoran tinggal memasukan tagihan yang harus dibayar oleh pembeli pada mesin CRO. Dengan demikian nilai nominal transaksi dan jumlah pajak yang harus dibayarkan secara real time dapat dipantau oleh pihak BKD. Sistem ini diyakini mampu mencegah kebocoran penerimaan dari sektor pajak restoran. war